



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) GURU PAI
DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh :

MUHAMMAD FAISHAL DARMAWAN
NIM. 2021114224

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) GURU PAI
DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh :

MUHAMMAD FAISHAL DARMAWAN
NIM. 2021114224

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Faishal Darmawan
Nim : 2021114224
Jurusan : S₁ Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO " adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Faishal Darmawan
NIM. 2021114224



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd

Perum Pisma Garden Residence Blok B No.5

Kelurahan Tirto Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 04 Maret 2019

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Faishal Darmawan

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faishal Darmawan

NIM : 2021114224

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **MUHAMMAD FAISHAL DARMAWAN**
NIM : **2021114224**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO**

Telah diujikan pada hari Jumat 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

NITK. 19680423 201608 D1 106

Pekalongan, 15 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Imron Rosyidi dan Ibunda tercinta, ibu Purwati manusia tangguh dengan penuh keprihatinannya yang telah membimbing dan mendidikku dengan ketulusan hati.
2. Kakakku tercinta Muhammad Harun Effendi yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan Amirul Mu'minin, Imam Ghazali, Lili Sun Haji, dan Muhammad Aditya, teman-teman PPL, serta teman-teman KKN yang selalu berjuang bersama.
4. Teman-teman mahasiswa PAI FTIK angkatan 2014 yang selama ini telah memberikan motivasi.
5. Almamater tercinta FTIK IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



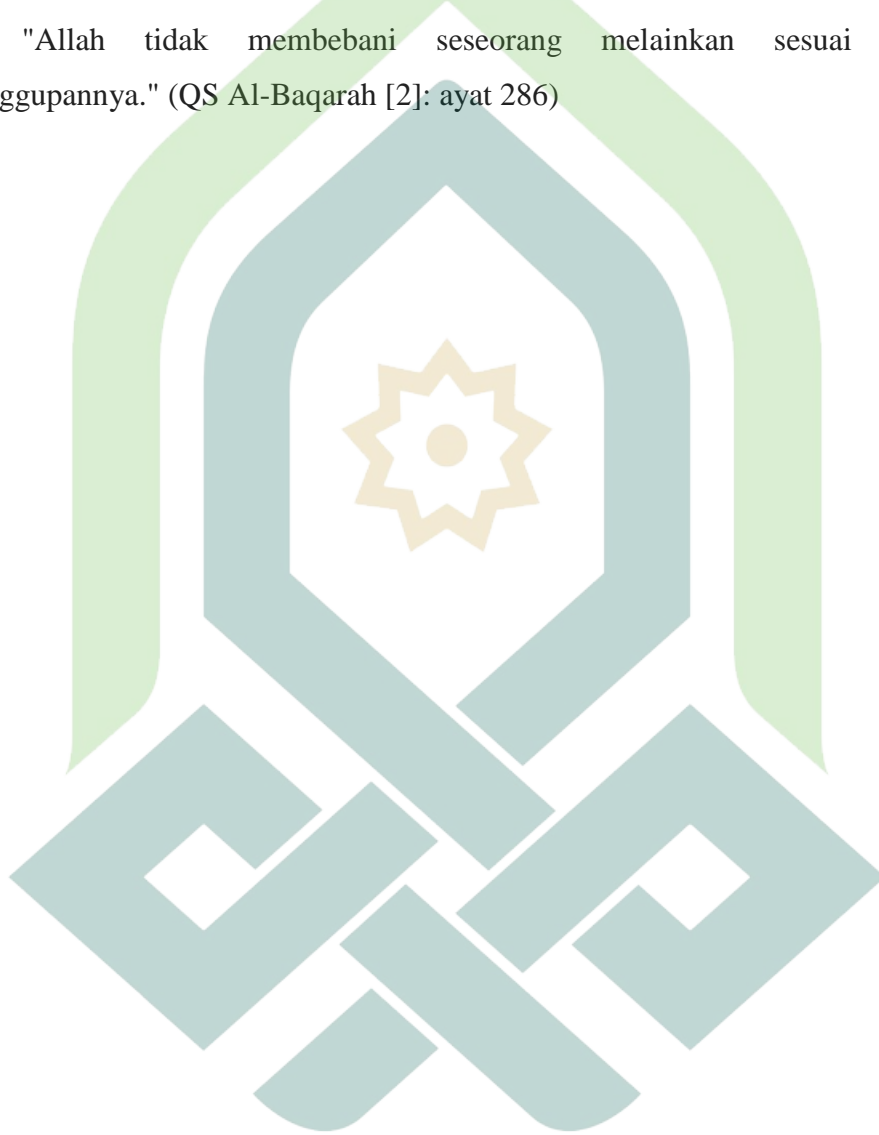


MOTTO



لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا قُلْ ...

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS Al-Baqarah [2]: ayat 286)



ABSTRAK

Darmawan, Muhammad Faishal. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto. Skripsi Jurusan tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Kata Kunci : *Problem Based Learning* dan Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memerlukan model yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa lebih paham materi Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model tersebut, agar kegiatan belajar mengajar akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif di kelas agar siswa bersemangat untuk selalu belajar dan belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relatif banyak pembahasan materinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model PBL guru PAI dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Wonokerto, untuk mengetahui mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi model pembelajaran *Problem Based Learning* guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto. Kegunaan penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan serta membangkitkan semangat dan kreatifitas guru dalam belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem baased learning* (PBL) Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto, sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran PBL. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian materi kepada siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian masalah yang relevan dengan materi pelajaran. Lalu masalah yang ada didiskusikan per kelompok dan kemudian dipraktekkan solusi atau pemecahan masalahnya di depan kelompok lain agar kelompok lain dapat saling mengamati. Model PBL ini sejalan dengan teori konstruktifisme yang membuat proses belajar siswa menjadi lebih berkualitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *problem based learning* secara umum berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan guru PAI yang bersangkutan ialah: Kesiapan guru dan siswa dalam belajar mengajar, sifat dari model pembelajaran PBL, tingkat koordinasi siswa, dan ketersediaan media.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang dengan kuasa-Nya memperkenankan penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto” ini.

Tentu saja banyak pihak lain yang turut berperan membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

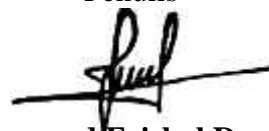
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Dewi Puspita Sari, M.Pd. selaku wali studi yang telah membimbing dan memberi nasehat.
5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Bapak Munif Syaifullah, M.SI. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Wonokerto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak & ibu guru SMP Negeri 3 Wonokerto yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga amal kebaikan mereka itu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan tentu saja masih banyak kekurangan yang ada dalam sekripsi ini. Karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangaun.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 01 Maret 2019

Penulis



Muhammad Faishal Darmawan
NIM. 2021114224





DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto.....	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel dan Gambar.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Teori Belajar Konstruktivistik.....	12
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
3. Guru PAI.....	21
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	34



BAB III DATA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan ...	36
B. Data Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran PBL Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	45
C. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	56
BAB IV ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO	
A. Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	58
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	
1. Pedoman Penelitian	
2. Transkrip Hasil Wawancara	
3. Data Hasil Observasi	



4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. RPP
8. Dokumentasi





DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

A. DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Sintaks <i>Problem Based Learning</i>	19
2. Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Kelas VII	38
3. Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Kelas VIII.....	39
4. Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Kelas IX.....	40
5. Tabel 3.4 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Wonokerto	41
6. Tabel 3.5 Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Wonokerto	42
7. Tabel 3.6 Daftar Peserta Didik Tahun 2018.....	43
8. Tabel 3.7 Daftar Prasarana Sekolah.....	44
9. Tabel 3.12 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto.....	48

B. DAFTAR GAMBAR

10. Gambar 1.1 Analisis data menurut Miles dan Huberman	10
11. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
12. Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Wonokerto.....	37
13. Gambar 3.2 Suasana kelas saat guru menyiapkan masalah	51
14. Gambar 3.3 Suasana kelas saat guru memberikan materi.....	51
15. Gambar 3.4 Suasana kelas saat guru membantu memecahkan masalah ..	52
16. Gambar 3.5 Suasana kelas saat siswa dibentuk kelompok	53
17. Gambar 3.6 Suasana kelas saat siswa sedang diskusi kelompok	53
18. Gambar 3.7 Suasana saat siswa melakukan praktek	54
19. Gambar 3.8 Suasana saat siswa melakukan praktek	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia karena di dalam pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan. Di dalam pendidikan terdapat interaksi antara guru dan murid. Interaksi guru dan murid ini adalah interaksi yang bersifat edukatif, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan yang bersifat edukatif. Belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang bernilai normatif, suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan, dan tujuan itu sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut.

Interaksi belajar mengajar dikatakan bernilai normatif karena di dalamnya ada sejumlah nilai. Jadi wajar bila interaksi itu dinilai edukatif. Guru dengan sadar berusaha untuk mengajarkan tingkah laku, sikap, dan perbuatan anak didik menjadi lebih baik, dewasa, dan bersusila yang cakap.¹

Pendidikan Agama sangat penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebab siswa sebagai pemeluk agama Islam perlu mengenal dan memahami tentang agama yang dipeluknya sejak dini. Pendidikan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm.11-12.

Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.²

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan/ hereditas maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan dan sebagainya. Faktor internal lain yaitu faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri dari faktor intelektual (faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat serta faktor aktual yaitu kecakapan yang nyata, seperti prestasi). Faktor Psikologis lain yaitu faktor non intelektual yaitu komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya. Salah satu faktor internal tersebut adalah motivasi siswa itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Selain faktor internal, faktor eksternal pun sangat memengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu, guru, model pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar. Faktor eksternal meliputi sosial, lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor

² Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.27.

lingkungan fisik contohnya fasilitas belajar di rumah, di sekolah, iklim dan faktor spiritual serta lingkungan keluarga.³

Salah satu yang penting dalam faktor eksternal siswa yaitu model pembelajaran yang dipakai guru dalam proses pembelajaran. Di dalam model pembelajaran terdapat metode pembelajaran, metode pembelajaran adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.⁴ Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode, karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.⁵

Pada kenyataan di lapangan, lebih khusus pada pembelajaran PAI, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif. Model pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran langsung yang mana pada proses belajar mengajar banyak didominasi oleh guru. Siswa masih pasif dan kurang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru. Siswa duduk di bangku mendengarkan penjelasan guru yang bersumber dari buku materi. Setelah guru

³ M. Surya, "Faktor-faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Anak Lengkap Dengan Contohnya", Situs Kurikulum, diakses dari <http://situskurikulum.blogspot.com/2016/10/faktor-faktor-internal-dan-eksternal.html?m=1>, pada tanggal 9 Juli 2018

⁴ J.J.Hasibua. & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.3.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi...*, hlm.11-12.

selesai menyampaikan materi, siswa mengerjakan soal latihan yang ada pada buku materi tersebut. Kegiatan ini terus menerus dilakukan selama pembelajaran. Karakteristik siswa yang senang bergerak, berkelompok, dan senang dengan masalah-masalah yang ingin dipecahkan kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung mengobrol dengan teman dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Terdapat banyak model pembelajaran. Salah satunya adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, (selanjutnya disebut PBL). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah instansi sekolah yang menurut peneliti layak untuk dilakukan, yaitu SMP N 3 Wonokerto. Mengapa demikian, karena guru di sekolah ini sudah menggunakan model PBL, lebih khusus pada mata pelajaran PAI.

Dari observasi awal yang dilakukan bertempat di SMP Negeri 3 Wonokerto pada 15 & 16 Mei 2018 dapat diperoleh informasi bahwa guru pengajar khususnya guru PAI menggunakan berbagai model pembelajaran dan salah satunya dengan model PBL. Yaitu model yang menggunakan masalah sebagai dasar pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa berperan aktif dan juga senang dalam mengikuti pelajaran. Dari observasi tersebut didapat bahwa model pembelajaran PBL sangat menarik untuk diteliti, bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi dengan model PBL.⁶

⁶ Observasi di SMP Negeri 3 Wonokerto, 15 s/d 16 Mei 2018.

Berdasarkan uraian di atas, dengan ini peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* guru PAI dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Wonokerto ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *Problem Based Learning* guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* guru PAI dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Wonokerto.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi model pembelajaran *Problem Based Learning* guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian sebagai berikut :



1. Kegunaan Teoritis.

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang model PBL pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan model pembelajaran PBL ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih menekankan pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model tersebut.

- c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui berbagai macam contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sub tema mata pelajaran.



E. Metode Penelitian

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan yang berkaitan dengan objek yang diteliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata ataupun penjelasan tulisan dari praktek yang diamati⁷.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari pengamatan dengan melihat pembelajaran di kelas dan ikut berpartisipasi, kemudian di deskripsikan kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah instansi sekolah, yaitu di SMP Negeri 3 Wonokerto, dan dilakukan pada bulan November tahun 2018.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah guru PAI, siswa, dan perangkat pembelajaran, mulai dari Silabus, RPP, Materi, sampai evaluasi. Lalu hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan dijadikan objek penelitian.

⁷ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.3.



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang berhubungan dengan penelitian antara lain, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf sebagai tambahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Dalam hal observasi peneliti memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas pada mata pelajaran PAI di SMP N 3 Wonokerto.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di SMP N 3 Wonokerto, Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa terkumpul secara maksimal.

Mengenai jumlah informan yang diambil terdiri dari :

- Guru PAI SMP N 3 Wonokerto, Bapak Khabib Jundan S.Ag M.Pd dan, Bapak Drs. Sakhori

- Kepala Sekolah SMP N 3 Wonokerto, Bapak Munif Syaifullah, M.Pd
- Guru wali kelas VIII SMP N 3 Wonokerto

c. Dokumentasi

Mencari data mengenai suatu hal, variabel, atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian ini berupa sejumlah dokumen, catatan, website, buku, transkrip, surat kabar, majalah, makalah dan lain-lain⁸. Dokumen yang dikumpulkan berupa Silabus, RPP, Materi, Soal Tes, dan juga hasil tes peserta didik. Teknik ini diperlukan untuk mendapatkan data yang aktual sebagai bahan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya dilakukan analisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Data *reduction* (Reduksi data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.188

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156

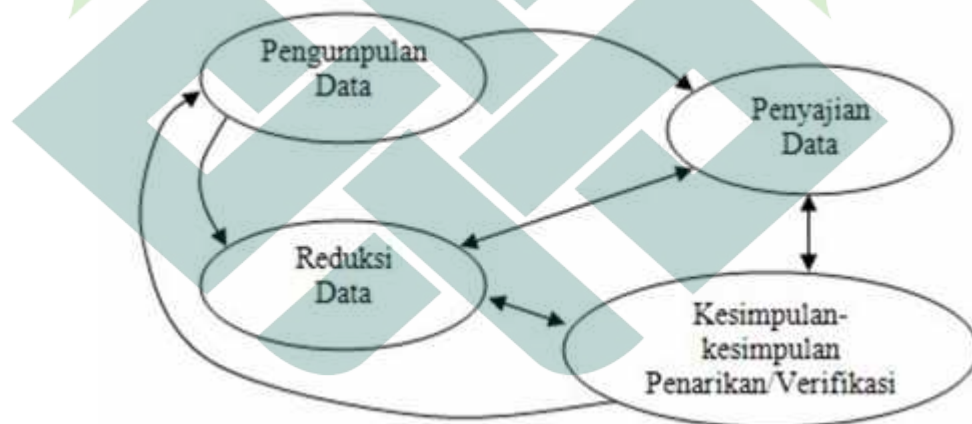
b. Data *display* (Penyajian data)

Yaitu merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan jenis teks yang sering digunakan, yaitu teks naratif.

c. *Conclusion drawing / verification* (Verifikasi data)

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan dari awal yang dikemukakan, masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

Gambar 1.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.91-99.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II, tentang model pembelajaran PBL dan guru PAI, meliputi teori belajar, pengertian model pembelajaran, perangkat pembelajaran, pengertian guru PAI, syarat sebagai guru PAI, ruang lingkup kompetensi guru PAI, serta peran dan fungsi guru PAI, kemudian efektivitas pembelajaran PAI dengan model PBL.

Bab III, penggunaan model pembelajaran PBL guru PAI yang meliputi : gambaran umum SMP N 3 Wonokerto, penggunaan model pembelajaran PBL oleh guru PAI dan faktor yang mempengaruhi penggunaan model pembelajaran tersebut.

Bab IV, Analisis penggunaan model pembelajaran PBL guru PAI di SMP N 3 Wonokerto. Meliputi : analisis model pembelajaran PBL yang diterapkan oleh guru PAI SMP N 3 Wonokerto dan analisis faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Bab V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, dan untuk melengkapi bukti karya tulis ini penulis mencantumkan lampiran-lampiran yang berupa dokumentasi.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pola Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mapel PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran PBL pada mapel PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran *problem based learning* (PBL), hal itu dapat dikatakan dengan terciptanya suasana belajar aktif dan kreatif di kelas sesuai sintaks atau langkah-langkah yang menghasilkan proses belajar siswa menjadi lebih berkualitas. Proses belajar siswa tidak kalah penting dengan hasil belajar yang dicapai, karena dengan proses belajar yang berkualitas siswa dapat lebih menyerap pemahaman dari materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktifisme yang beranggapan bahwa proses belajar yang berkualitas didapat dari pembentukan (konstruksi) dengan memberikan ide atau gagasan baru untuk diobservasi, dan pemecahan masalah memiliki pola konstruktifisme di mana gagasan yang baru disusun menjadi sebuah pemecahan masalah atau *problem solving*. Model pembelajaran PBL yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto dikembangkan dengan langsung memberikan poin masalah kepada siswa untuk dipecahkan. Selanjutnya melihat tingkat implementasi siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto yang kurang, dilihat dari siswa yang tidak



mencerminkan sikap PAI yang sesungguhnya, membuat model pembelajaran ini sangatlah baik diterapkan di sini, serta penerapannya harus lebih intensif dan berkesinambungan dan dilakukan oleh seluruh guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran PBL guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

- 1) Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pembelajaran PAI tersebut.
- 2) Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru dengan penuh perhatian.
- 3) Suasana pembelajaran yang mampu diciptakan dengan sebaik-baiknya dan mampu memotivasi para siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI tersebut.
- 4) Kegiatan pemecahan masalah yang menuntut siswa untuk berpikir aktif mencari solusi permasalahan, sehingga siswa memiliki pengalaman pemecahan masalah di kelas sebelum menjalani masalah sesungguhnya di dunia nyata.
- 5) Pengembangan manajemen yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam mengatur jadwal pembelajaran dan menerapkan kurikulum yang memperhatikan pada tingkat kemampuan para siswanya.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:



- 1) Banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan guru PAI sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan model PBL seperti mencari masalah yang relevan dan juga mempertimbangkan apakah masalah yang di sajikan terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa.
- 2) Kerja sama siswa yang masih kurang dalam melaksanakan instruksi guru sehingga banyak waktu yang terbuang untuk koordinasi siswa.
- 3) Ketersediaan media pembelajaran PAI yang belum optimal sehingga kurang mendukung pengembangan pembelajaran dengan model PBL.

B. Saran

1. Kepada Guru atau Tenaga Pendidik

Guru hendaknya dapat memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya dengan menciptakan suasana belajar aktif menggunakan masalah sebagai fokus utama untuk dipecahkan, agar siswa lebih tertarik pada materi, dan juga proses belajar siswa lebih berkualitas serta menyerap materi yang disampaikan dengan baik.

2. Kepada Pembaca

Pembaca hendaknya dapat mengetahui lebih lanjut model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan manfaat dari penerapan model pembelajaran ini di sekolah, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 1990 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI, 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI*. Jakarta: Dirjen Birbaga Islam.
- Dirman, & Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Fatia. 2009. Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based Learning, *Jurnal Penelitian STKIP PGRI Sumatera Barat*: Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Hadi, Atok Masofyan. 2013. Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Malang, *Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*. Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jurnal Mimbar PGSD. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V, *Jurnal Mimbar PGSD*, (Singaraja: Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meolong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajirin. 2012, Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Tentang Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW Di SD Islam Jetakkidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*



Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Press.

Mutiara, dkk. 2017. Perspektif Mahasiswa Mengenai Problem Based Learning (PBL), *Jurnal Penelitian*, Bandung: Perpustakaan Universitas Padjajaran.

Poerwodarminto, W J S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Puspitasari, Dewi Heri. Dkk. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian*. Google Cendekia.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rusman, 2011. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menggunakan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Surya, M. 2018. *Faktor-faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Anak Lengkap Dengan Contohnya*. <http://situskurikulum.blogspot.com/2016/10/faktor-faktor-internal-dan-eksternal.html?m=1>,

Suryani, Nunuk. & Leo Agung S. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



Wulandari, Bekti & Herman Dwi Surjono. 2013. Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK, *Jurnal Penelitian*. Google Cendekia.

Zayadi, Ahmad. dan Abdul Majid. 2005. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zuhaerini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Faishal Darmawan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 19 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Sunan Bonan No.04 005/008 Perum
Wirosari II, Sambong, Batang.

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Imron Rosyidi
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Purwati
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
5. Alamat : Jl. Sunan Bonan No.04 005/008 Perum
Wirosari II, Sambong, Batang.

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sambong 02 : 2003-2008
2. SMP Negeri 3 Batang : 2008-2011
3. SMK N 1 Kandeman : 2011-2014
4. IAIN Pekalongan : 2014-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Penulis

Muhammad Faishal Darmawan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Wonokerto
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/Satu
Materi : Salat Berjamaah
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	1.8.1 Meyakini shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat munfarid 1.8.2 Membiasakan shalat berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam
2	2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.	2.8.1 Menunjukkan perilaku mementingkan persatuan dan kesatuan sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah. 2.8.2 Menunjukkan perilaku empati kepada sesama sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.
3	3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.	3.8.1 Menjelaskan pengertian shalat berjamaah 3.8.2 Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat berjamaah 3.8.3 Menjelaskan Ketentuan shalat berjamaah 3.8.4 Menjelaskan Tata cara shalat berjamaah





		3.8.5 Menjelaskan Hikmah shalat berjamaah
4	4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah.	4.8.1 Memperagakan posisi shaf dalam berbagai kasus jumlah dan macam makmum shalat berjamaah. 4.8.2. Memperagakan shalat berjamaah

***Nilai Karakter : relijius, disiplin, gotong royong, kerja sama**

C. TUJUAN

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1.8.1.1 Meyakini shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat munfarid
- 1.8.2.1 Membiasakan shalat berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.
- 2.8.1.1 Menunjukkan perilaku mementingkan persatuan sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
- 2.8.1.2 Menunjukkan perilaku mementingkan kesatuan sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
- 2.8.2.1 Menunjukkan perilaku empati kepada sesama sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
- 3.8.1.1 Menjelaskan pengertian Salat berjamaah
- 3.8.2.1 Menunjukkan dasar / dalil naqli hukumnya Salat berjamaah
- 3.8.3.1 Menjelaskan syarat sah Salat berjamaah.
- 3.8.3.2 Menjelaskan ketentuan makmum masbuk.
- 3.8.3.3 Menyebutkan halangan Salat berjamaah.
- 3.8.4.1 Menjelaskan tata cara Salat berjamaah.
- 1.8.2.2 Menyebutkan keutamaan/hikmah Salat berjamaah.

Pertemuan Kedua :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Meyakini shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat munfarid
2. Membiasakan shalat berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.
3. Menunjukkan perilaku mementingkan persatuan sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
4. Menunjukkan perilaku mementingkan kesatuan sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
5. Menunjukkan perilaku empati kepada sesama sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.
6. Memperagakan posisi shaf dalam berbagai kasus jumlah dan macam makmum shalat berjamaah.
7. Mempraktikkan Salat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
8. Menanamkan perilaku disiplin dalam melaksanakan tugas melalui pelaksanaan shalat berjamaah
9. Menanamkan jiwa kebersamaan dan gotong royong melalui pelaksanaan shalat berjamaah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

Materi Reguler

- a. Pengertian shalat berjamaah
- b. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah
- c. Ketentuan shalat berjamaah
 - 1) Syarat Imam
 - 2) Syarat-syarat makmum
- d. Makmum *Muwafiq* dan *Masbuq*
- e. Halangan *Salat* Berjamaah
- f. Tata Cara Salat Berjamaah
- g. Hikmah shalat berjamaah

2. Pertemuan 2

Materi Reguler

- a. Shaf Shalat Berjamaah
- b. Praktik shalat berjamaah.

Materi Remedial

- a. Shaf Shalat Berjamaah

Materi Pengayaan

- a. Ketentuan-ketentuan Makmum Masbuk

E. METODE PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama :

Saintifik

Pertemuan Kedua :

Problem Based Learning

F. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- a. Media
 - a. Gambar/Model Shaf Salat Berjamaah
 - b. Presentasi dengan aplikasi Power Point yang berjudul shalat berjamaah
 - c. VCD Pembelajaran tentang shalat berjamaah
- b. Bahan
 - a. Lembar kertas untuk menuliskan hasil diskusi (plano/manila)
 - b. Spidol
 - c. Lem



G. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Cetakan ke 3 (Edisi Revisi 2016). Halaman 46 – 55.
- b. https://id.wikipedia.org/wiki/Salat_berjamaah, diunduh hari Ahad, 23 Oktober 2016, Pukul 19.35.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama:

Pendahuluan (12 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Memberikan motivasi pentingnya mengetahui ketentuan shalat berjamaah
- e. Memberikan appersepsi pembelajaran tentang shalat berjamaah.
- f. Memberi informasi KI / KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan evaluasi yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 5-6 anak.
- b. Masing-masing kelompok mengamati dan membahas/mendiskusikan materi sebagai berikut :
 - i. Kelompok 1 : Pengertian. Hukum dan Dalil Salat Berjamaah
 - ii. Kelompok 2 : Syarat Imam dan Makmum
 - iii. Kelompok 3 : Macam- macam Makmum dan Halangan Shalat.
 - iv. Kelompok 4 : Tata Cara Shalat Berjamaah.
 - v. Kelompok 5 : Hikmah Salat Berjamaah.
 - vi. Kelompok 6 : Shaf Salat Berjamaah.
- c. Hasil diskusi setiap kelompok kemudian ditempelkan pada tempat yang sudah ditentukan
- d. Setiap tempelan hasil diskusi masing-masing kelompok dijaga oleh satu orang yang bertugas untuk menjelaskan hasil diskusi
- e. Masing-masing anggota kelompok diskusi mengunjungi ke semua kelompok lain untuk berbelanja informasi hasil diskusi
- f. Kalau tidak paham dalam setiap kunjungan ke setiap kelompok, bisa minta penjelasan pada penjaganya
- g. Setelah waktu selesai kelompok yang berbelanja mengolah informasi dan menambahkan hasil belanja mereka.
- h. Guru memberi umpan balik, reward dan penguatan seperlunya.



**Penutup (18 menit)**

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu praktik shalat berjamaah
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua:**Pendahuluan (12 menit)**

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Peserta didik membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Guru memberikan motivasi pentingnya shalat berjamaah.
- e. Guru memberikan appersepsi tentang shaf dan sifat shalat berjamaah.
- f. Guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- h. Guru menyampaikan teknik evaluasi yang akan dilaksanakan

Kegiatan inti (90 menit)

- a. **Orientasi terhadap masalah**
 - Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
 - Setiap kelompok, peserta didik mendapat soal tentang permasalahan berbagai shaf shalat jamaah
- b. **Organisasi belajar**
 - Peserta didik mengidentifikasi masalah, mencari jalan untuk menyelesaikan masalah dan berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut
- c. **Penyelidikan individual maupun kelompok**
 - Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber dan melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah
- d. **Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah**
 - Peserta didik melakukan simulasi shaf shalat berjamaah sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah didiskusikan dalam kelompok.
- e. **Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah**
 - Peserta didik menganalisis simulasi shaf shalat berjamaah yang dilakukan oleh kelompok lain.
 - Peserta didik secara berkelompok menanggapi simulasi shaf shalat berjamaah dari kelompok lain.



Penutup (18 menit)

- Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan reward kepada kelompok yang terbaik.
- Guru memberikan tugas
- Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.

I. PENILAIAN

1. Penilaian

a. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi.
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi.
- Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Allah apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir
5	Melaksanakan shalat berjamaah	Terlampir

b. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian diri
- Kisi-kisi :

No	Aspek Pengamatan	Instrumen
1	Menghargai jika ada teman yang berbeda pendapat	Terlampir
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Terlampir
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya	Terlampir
4	Menerima kekurangan orang lain	Terlampir
5	Dapat bekerja sama dengan orang lain	Terlampir

c. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indikator	Instrumen
----	-----------	-----------



1	Menjelaskan Pengertian shalat berjamaah	Terlampir
2	Menunjukkan Dalil naqli mengenaishalat berjamaah	Terlampir
3	Menjelaskan Ketentuan shalat berjamaah	Terlampir
4	Menjelaskan Tata cara shalat berjamaah	Terlampir
5	Menjelaskan Hikmah shalat berjamaah	Terlampir

d. Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Praktik
- 2) Bentuk Instrumen : Uji Petik Kinerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mensimulasikan shaf shalat berjamaah	Terlampir
2	Memperagakan shalat berjamaah	Terlampir

2. Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi, diberikan soal-soal berkaitan dengan salat fardu berjamaah.

3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, dijelaskan dan dinilai lagi di luar waktu pembelajaran setelah pulang sekolah.

Wonokerto, 21 November 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Drs. Munif Saifullah, M.Pd.
NIP. 19641112 198402 1 003

Khabib Jundan
NIP. 19720518 199903 1 009

**Lampiran 1 :
Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Berserah diri kepada Allah apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.				
5	Melaksanakan shalat berjamaah				
Jumlah Skor perolehan					

Pedoman penilaian:

- Skor Tertinggi 4 x 3 (aspek pengamatan) = 12



Lampiran 2 :
Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Format Penilaian Diri Peserta Didik

Berilah tanda cek () pada kolom Ya atau Tidak, sesuai sikap toleransi yang sesuai dengan apa yang ada pada dirimu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti :

Nama :

Kelas :

Sikap yang dinilai : Toleransi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya menghargai jika ada teman yang berbeda pendapat		
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender		
3	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya		
4	Saya dapat menerima kekurangan orang lain		
5	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain		
	Jumlah Skor Perolehan		

Pedoman penilaian:

- Jika jawaban YA diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK diberi skor 1.
- Skor tertinggi adalah $2 \text{ (ya)} \times 5 \text{ (pernyataan)} = 10$



Lampiran 3 :**Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis:
 b. Bentuk Instrumen : Uraian
 c. Instrumen :

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan Pengertian shalat berjamaah	Jelaskan Pengertian shalat berjamaah
2	Menunjukkan Dalil naqli mengenai shalat berjamaah	Tuliskan Dalil naqli mengenai shalat berjamaah
3	Menjelaskan Ketentuan shalat berjamaah	Jelaskan Ketentuan shalat berjamaah
4	Menjelaskan Tata cara shalat berjamaah	Jelaskan Tata cara shalat berjamaah
5	Menjelaskan Hikmah shalat berjamaah	Jelaskan Hikmah shalat berjamaah

d. Kunci Jawaban :

- Shalat berjamaah adalah *Salat* yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum
- Dalil shalat berjamaah adalah HR. Bukhri dan Muslim yang berbunyi :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلٌ عَلَى صَلَاةِ الْفَدْرِ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم)

- Salat* berjamaah sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut :
 - Ada imam.
 - Makmum berniat untuk mengikuti imam.
 - Salat* dikerjakan dalam satu majelis.
 - Salat* makmum sesuai dengan *Salat*-nya imam.
- Tata cara shalat berjamaah :
 - Salat* berjamaah diawali dengan *azan* dan *iqamah*, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan *iqamah* saja.
 - Barisan *Salat* (*Saf*) di belakang imam diisi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya.
 - Di dalam melaksanakan *Salat* berjamaah seorang imam membaca bacaan *Salat* ada yang nyaring (*jahr*) dan ada yang dilirihkan (*sir*). Bacaan yang dinyaringkan adalah :
 - Bacaan *takbiratul ikhram*, *takbir intiqal*, *tasmi'*, dan salam;
 - Bacaan *al-Fatihah* dan ayat-ayat *al-Qur'an* pada dua rakaat pertama *Salat* Magrib, Isya, dan Subuh. Begitu juga dengan *Salat* Jumat, gerhana, *istisqa*, *idain* (dua hari raya), *Tarawih* dan *Witir*;
 - Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca *al-Fatihah* yang dinyaringkan.
 - Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan imam;





5) Setelah salam, imam membaca *zikir* dan doa bersama-sama dengan makmum atau membacanya sendiri-sendiri.

5. Hikmah shalat berjamaah :

- menjalin silaturahmi antar sesama;
- mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai;
- menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan;
- menahan dari kemauan sendiri (egois);
- mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya.

e.

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian		Nilai Akhir
Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan sempurna, skor 20	Nilai = $\frac{\text{skor maksimal}}{20} \times 100$	
Jika peserta didik dapat menjawab tapi kurang sempurna, skor 15		
Jika peserta didik dapat menjawab tidak benar, skor 5		

Lampiran 4 :
Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

- a. Teknik Penilaian : TesPraktik
 b. Bentuk Instrumen : *Performance*
 c. Instrumen :

Soal :

1. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, satu makmum laki-laki muwafiq, dua makmum perempuan muwafiq dan satu makmum laki-laki masbuk yang datang pada saat imam sedang ruku' pada rakaat awal
2. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, satu makmum laki-laki muwafiq, dua makmum perempuan muwafiq dan satu makmum laki-laki masbuk yang datang pada saat imam sedang tahiyat awal
3. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, dua makmum laki-laki muwafiq, satu makmum perempuan muwafiq serta satu makmum laki-laki dan satu makmum perempuan masbuk yang datang pada saat imam sedang tahiyat akhir
4. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, dua makmum laki-laki muwafiq, satu makmum perempuan muwafiq dan satu makmum laki-laki masbuk yang datang pada saat imam sedang duduk diantara dua sujud pada rakaat awal
5. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, dua makmum laki-laki muwafiq, satu makmum perempuan muwafiq serta satu makmum laki-laki masbuk yang datang pada saat imam sedang ruku' pada rakaat kedua dan satu orang makmum perempuan masbuk yang datang pada saat imam sujud pada rakaat akhir
6. Peragakan Sholat Maghrib berjamaah yang terdiri dari Imam, dua makmum laki-laki muwafiq, satu makmum perempuan dan satu makmum laki-laki masbuk yang datang pada saat imam sedang i'tidal rakaat awal dan imam batal pada akhir membaca al fatikhah pada rakaat kedua

Rubrik Penilaian

Kelompok :

No. Soal :

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1	Komunikasi dan koordinasi antar anggota kelompok					
2	Keaktifan semua anggota kelompok					
	Pelaksanaan Peragaan					
1	Posisi dan kualitas Imam					
2	Posisi shaf awal					
3	Proses perubahan shaf					
4	Posisi Shaf Perubahan					
5	Posisi makmum masbuk					
6	Cara mengawali shalat makmum masbuk					





7	Cara menyempurnakan shalat makmum masuk					
8.	Kekhusu'an Sholat					
Rubrik Penilaian		Nilai Akhir				
$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$						





DOKUMENTASI

A. Saat Melakukan Wawancara Dengan Kepala Sekolah



B. Saat Melakukan Wawancara Dengan Guru PAI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



C. Saat Melakukan Observasi





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Pahlawan, No 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik.iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD FAISHAL DARMAWAN

NIM : 2021114224

Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

E-mail address : faisal001768@gmail.com

No. Hp : 085859477773

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) GURU PAI DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO

Keperluan perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 April 2019

Yang Menyatakan



Muhammad Faishal Darmawan

Perpustakaan IAIN Pekalongan